**JPT**

**Jurnal Pendidikan Tematik**

Kurikulum Pembelajaran Al-Qur’an

Mochamad Lutfan Sofa1, Hery Noer aly2

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

lutfan.ls@gmail.com1 herynoer@iainbengkulu.ac.id2

ABSTRACT

*This study aims to provide information about the Al-Qur'an learning curriculum. The type of research used is library research. The results of the study show that the curriculum is a set of learning plans consisting of structured, programmed and well-planned content and lesson materials related to various activities and social interactions in the environment in organizing teaching and learning activities with the aim of achieving educational goals. The curriculum has very important functions and roles for schools, teachers, principals, supervisors, academic supervisors, schools/madrasas, and the community/graduate users. Al-Qur'an learning curriculum is based on Al-Qur'an. Al-Qur'an as a revelation sent down from Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW whose authenticity and purity are guaranteed at all times. The Qur'an-based learning curriculum functions to have faith and piety to Allah SWT, to understand and live up to it, to carry out and act effectively, to be together and useful for others, to build and find identity through an active, creative learning process. , effective and fun.*

***Keywords: Curriculum, Learning, Al-Qur'an***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kurikulum pembelajaran Al-Qur’an. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi pustaka (library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi sekolah, guru, kepala sekolah, suvervisor, pengawas akademik, sekolah/madrasah, dan masyarakat/pengguna lulusan. Kurikulum pembelajaran Al-Qur’an bersumber pada Al-Qur’an. Al-Qur’an sebagai wahyu yang diturunkan dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang keaslian dan kemurniannya tetap terjamin sepanjang masa. Kurikulum pembelajaran berbasis Al-Qur’an berfungsi untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT**,** untuk memahami dan menghayati**,** untuk melaksanakan dan berbuat secara efektif**,** untuk bersama dan berguna bagi orang lain**,** untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

***Kata Kunci : Kurikulum, Pembelajaran, Al-Qur’an***

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan inti dari bidang pendidikan, pada hakikatnya pengembangan kurikulum itu merupakan usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan kehidupan manusia, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum membutuhkan landasanlandasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri.[[1]](#footnote-1)

Pengembangan kurikulum di arahkan pada pencapaian nilai-nilai umum, konsep-konsep, Masalah dan keterampilan pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Kurikulum sekolah merupakan instrumen strategis untuk pengembangan kualitas sumber daya manusia baik jangka pendek maupun jangka panjang, kurikulum sekolah juga memiliki koherensi yang amat dekat dengan upaya pencapaian tujuan sekolah dan atau tujuan pendidikan. Oleh karena itu perubahan dan pembaruan kurikulum harus mengikuti perkembangan, menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan menghadapi tantangan yang akan datang serta menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Al Qur’an merupakan kalamullah yang dijadikan pedoman hidup seluruh makhluk hidup, dan Al Hadis merupakan sunnatullah rasul yang patut kita pelajari dan kita lakukan. pembelajaran Al Qur‟an dan Al Hadis di sekolah pada umumnya hanya untuk sebagian mata pembelajaran yang wajib di ikuti. Namun, dengan adanya kurikulum pembelajarn Al Qur‟an dan Al Hadis ini merupakan suatu kesempatan dimana kita bisa mendapatkan ilmu-ilmu tentang Al Qur‟an dan Al Hadis yang lebih mempuni. Al Qur‟an adalah sebuah kitab suci yang sakral. Tidak ada satu kitab pun di dunia ini yang dihapal di luar kepala jutaan orang, selain Al Qur‟an karena Allah telah menjadikannya mudah diingat dan dihapal.[[2]](#footnote-2)

Kurikulum berbasis Al-qur’an sebagai suatu sistem kurikulum cukup realistik dan rasional jika dikembangkan. Al Quran yang memiliki sifat ajaran yang aplikatif (dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari) memungkinkan konsep ajarannya dapat diturunkan ke dalam kata kerja operasional dan/atau indikator kompetensi kurikulum. Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik-nya dapat diukur dan diamati, bahkan untuk aspek afektif memiliki dimensi lain yaitu terikat pada tuntutan yang bersifat transendental. Aspek ini lebih kuat daripada ajaran moral manapun karena mengandung “harapan” akan pahala dan/atau “rasa takut” akan murka dari Allas SWT, sehingga dampaknya lebih konsisten dan berkesinambungan.[[3]](#footnote-3)

METODE PENELITIAN

Dalam menyelesaikan penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur, pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.[[4]](#footnote-4)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Konsep Kurikulum**

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin Curriculum awalnya mempunyai pengertian a running course dan dalam bahasa Perancis yakni courier yang berarti to run artinya berlari. Istilah itu kemudian digunakan untuk sejumlah mata pelajaran atau course yang harus ditempuh untuk mencapai gelar penghargaan dalam dunia pendidikan, yang dikenal dengan ijazah. Secara tradisional kurikulum dapat diartikan sebagai beberapa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pengertian kurikulum yang demikian ini masih banyak dianut sampai sekarang termasuk Indonesia.2 Secara modern kurikulum mempunyai pengertian tidak hanya sebatas mata pelajaran (course) tetapi menyangkut pengalaman luar sekolah sebagia kecepatan pendidikan.[[5]](#footnote-5)

Secara terminologi, pengertian kurikulum telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya :

* + - 1. Menurut Crow kurikulum merupakan sebuah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang telah disusun secara sistematik guna menyelesaikan suatu program dalam upaya meraih gelar atau memperoleh ijazah.
			2. Menurut Arifin kurikulum merupakan seluruh bahan pelajaran yang harus disajikan dalam proses kependidikan dalam suatu sistem institusional Pendidikan.
			3. Menurut Mac Donaldkurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan yang digunakan dalam berlangsungnya proses kegiatan belajar-mengajar.[[6]](#footnote-6)

Dalam makna yang lebih luas, kurikulum adalah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk ditransformasikan kepada subjek didik, baik nilai-nilai dalam bentuk kognitif, afektif maupu psikomotor. [[7]](#footnote-7) Dengan memperoleh seperangkat nilai tersebut, pola pikir dan perilaku subjek didik akan terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah diformulasikan sebelumnya, yaitu kurikulum. Seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan.

1. **Fungsi Dan Peranan Kurikulum**
	* + 1. Fungsi Bagi Sekolah
2. Sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Kurikulum suatu sekolah atau madrasah pada dasarnya merupakan suatu alat atau upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah atau madrasah yang bersangkutan.
3. Sebagai pedoman dalam mengatur segala pendidikan setiap hari. Kurikulum suatu sekolah atau madrasah berisi uraian tentang jenis-jenis program apa yang diselenggarakan di sekolah atau di madrasah tersebut, bagaimana menyelenggarakan setiap jenis program, siapa yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraannya dan perlengkapan apa yang dibutuhkan.
	* + 1. Fungsi Kurikulum Bagi Guru

Kurikulum sebagai alat pedoman bagi guru dalam melaksanakan program pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan atau tujuan sekolah/madrasah dimana guru itu mengajar. Sejalan dengan penerapan manajemen pendidikanberbasis sekolah/madrasah, guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum tetapi juga sebagai perancang dan penilai kurikulum itu sendiri.

* + - 1. Fungsi Kurikulum Bagi Kepala Sekolah
1. Sebagai pedoman dalam memperbaiki situasi belajar, sehingga lebih kondusif, dan untuk menunjang situasi belajar kea rah yang lebih baik.
2. Sebagai pedoman dalam memberikan bantuan kepada pendidik (guru) dalam memperbaiki situasi belejar.
3. Sebagai pedoman dalam mengemabangkan kurikulum serta dalam mengadakan evaluasi kemajuan kegiatan pembelajaran.
4. Bagi kepala sekolah, kurikulum berfungsi untuk menyusun perencanaan dan program sekolah.
5. Kurikulum merupakan pedoman atau alat bagi kepala sekolah dan madrasah untuk mengukur keberhasilan program pendidikan di sekolah dan madrasah yang ia pimpin.
	* + 1. Fungsi Kurikulum Bagi Supervisor

Bagi pengawas, fungsi kurikulum dijadikan sebagai pedoman, patokan atau ukuran dalam menetapkan bagian mana yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam usaha pelaksanaan fungsinya apabila ia memahami kurikulum.

* + - 1. Fungsi Kurikulum Bagi Pengawas Akademik
1. Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap mata pelajaran dalam rumpun mata pelajaran yang relevan di sekolah dan madrasah yang sejenis berstandarkan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP
2. Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk tiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevandisekolah menengah yang sejenis.
	* + 1. Fungsi Bagi Sekolah/Madrasah

Di Atasnya Kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah berfungsi bagi penyusunan kurikulum SMP/MTs, kurikulum SMP/MTs berfungsi sebagai penyusunan kurikulum SMA/MA danseterusnya.

* + - 1. Fungsi Bagi Masyarakat dan Pengguna Lulusan

Dengan mengetahui kurikulum tingkat satuan pendidikan, masyarakat dan pengguna lulusan dapat ikut memberi bantuan guna memperlancar pelaksanaan program pendidikan yang membutuhkan kerja sama dengan pihak orang tua.[[8]](#footnote-8)

1. **Al-Qur’an**

Secara etimologi al-Qur’an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (qara’a-yaqrau-Qur’anan) yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafazh al-Qur’an bukanlah musytak dari qaraȇa melainkan isim alam (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.[[9]](#footnote-9)

Ppengertian Al-Qur’an menurut istilah (terminologi), para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi, sesuai dengan segi pandangan dan keahlian masingȬmasing. Berikut dicamtumkan beberapanya yaitu:

1. Menurut Imam Jalaluddin al-Suyuthy seorang ahli Tafsir dan Ilmu Tafsir di dalam bukunya “Itmam Al-Dirayah” menyebutkan: “Al-Qur’an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.untuk melemahkan pihak-pihak yang menantang nya, walaupun hanya dengan satusurat saja dari padanya”.
2. Muhammad Ali Al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut: “Al-Qur’an adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushafmushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.
3. As Syekh Muhammad alȬKhudhary Beik dalam bukunya “Ushul Al-Fiqh” “Al-Kitab itu ialah Al-Qur’an, yaitu firman Allah Swt. yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, firman Allah yang diturunkan kepada selain Nabi Muhammad SAW bukanlah dikatakan Al-Qur’an. Demikian juga ucapan Nabi Muhammad yang dikenal hadits atau wahyu-wayhu yang beliau terima diluar cara penyampaian Al-Qur’an oleh Malaikat Jibril (seperti hadits Qudsi) juga bukanlah Al-Qur’an, walaupun hadits-hadits itu sebenarnya juga berasal dari wahyu Allah Al-Quran adalah perkataan Allah kepada seorang Nabi. Dalam hal ini yang dimaksud dengan Nabi hanyalah Nabi Muhammad SAW saja.[[10]](#footnote-10) Keaslian dan kemurnian Al-Qur’an tetap terjamin sepanjang masa, karena ia telah dihafal dan ditulis oleh umat Islam sejak masa hidup Rasulullah hingga sekarang, dan persis sama dengan Al-Qur’an yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad Saw.

1. **Kurikulum Berbasis Al-Qur’an**

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam seperti di atas, maka kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Oleh sebab itu dalam penyusunan kurikulum pendidikan Islam, kita dituntut terus menggali nilai-nilai dan petujuk yang terkandung di dalam Al-Qur’an.[[11]](#footnote-11)

Pengembangan kurikulum Al-Quran dan Al-Hadis disusun antara lain agar dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.[[12]](#footnote-12)

Kurikulum memiliki perintah untuk membaca ayat-ayat Allah yang meliputi tiga macam ayat dalam hal membaca yaitu ayat Allah yang berdasarkan wahyu, ayat Allah yang ada pada manusia dan ayat Allah yang terdapat pada alam semesta. Dalam hal ini yang menjadi landasan pokok adalah firman Allah dalam QS. Al-Alaq 1-5 berikut:

**اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ**

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq 1-5).

Mengulang-ulang membaca ayat alQur’an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin. Berulang-ulang “membaca” alam raya, membuka tabir rahasianya dan memperluas wawasan serta menambah kesejahteraan lahir. Ayat al-Qur’an yang kita baca dewasa ini tak sedikitpun berbeda dengan ayat al-Qur’an yang dibaca Rasul dan generasi terdahulu. Alam rayapun demikian, namun pemahaman, penemuan rahasianya, serta limpahan kesejahteraanNya terus berkembang, dan itulah pesan yang terkandung dalam Iqra‟ wa Rabbuka al-akram (Bacalah dan Tuhanmulah yang paling Pemurah). Diatas kemurahanNyalah kesejahteraan demi kesejahteraan tercapai oleh manusia, bahkan seluruh makhluk Allah.

Selain itu terdapat juga di dalam surah Al-Baqarah 177, yang berbunyi :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۖ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqarah: 177)

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia diperintahkan untuk beriman, beribadah, mu’amalat, menempati janji, kesabaran dan segala hal yang bersifat bermanfaat dunia dan akhirat. Iman merupakan landasan berpijak bagi setiap umat Islam, dengan kata lain iman adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaanNya, kemudian pengakuan itu diikrarkan dengan lisan, serta dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata. Sedangkan ibadah merupakan memperhambakan diri kepada Allah dengan ikhlas. Segala sesuatu yang dikerjakan yang bermanfaat untuk pribadi dan masyarakat yang sesuai dengan petunjuk agama. Ibadah tidak hanya terbatas kepada mengerjakan rukun Islam yang lima, tetapi lebih dari itu yaitu segala pekerjaan yang diridhai Allah adalah ibadah.[[13]](#footnote-13)

Iman kepada Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab, hari kiamat, qadar baik dan qadar buruk merupakan isi kurikulum yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 177, guna untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dan berakhlak mulia. Ibadah merupakan sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah SWT, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin. Adapun ibadah yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 177 merupakan isi kurikulum dalam pendidikan Islam yang mencakup shalat, puasa, membayar zakat, bersedekah dan haji. Mu’amalah merupakan aturan Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam usahanya untuk mendapatkan alat- alat keperluan jasmaninya dengan cara yang paling baik. Mu’amalah merupakan isi kurikulum yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 177 yang mencakup tentang mu’amalah kepada orang tua, mu’amalah kepada lingkungan dan mu’amalah kepada makhluk. Menepati janji merupakan salah satu isi kurikulum yang terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 177 yang mencakup tentang bertanggung jawab dan memegang amanah. Kesabaran juga merupakan salah satu isi kurikulum yang terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 177 yang mencakup tentang kemenangan, tabah dan berserah diri.

**KESIMPULAN**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi sekolah, guru, kepala sekolah, suvervisor, pengawas akademik, sekolah/madrasah, dan masyarakat/pengguna lulusan. Kurikulum pembelajaran Al-Qur’an bersumber pada Al-Qur’an. Al-Qur’an sebagai wahyu yang diturunkan dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang keaslian dan kemurniannya tetap terjamin sepanjang masa. Kurikulum pembelajaran berbasis Al-Qur’an berfungsi untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT**,** untuk memahami dan menghayati**,** untuk melaksanakan dan berbuat secara efektif**,** untuk bersama dan berguna bagi orang lain**,** untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Yani. “Kurikulum Berbasis Al-Quran (Kbq) Alternatif Pengembangan Sekolah Unggulan” (2003): 1–11.

Aman. “Kurikulum Pendidikan Berbasis Al- Qur ’ An” (2020).

Baderiah. *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018.

Bahri, Syamsul. “Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 15.

H. Baharun. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik Konsep*, 2020. https://www.researchgate.net/publication/324720819%0APengembangan.

Hermawan, Yudi Candra, Wikanti Iffah Juliani, and Hendro Widodo. “Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam.” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 34.

Muftiayun Azizah. “Kurikulum Pembelajaran Al Quran Dan Al Hadis Di Sekolah” 5, No. 3 (2020): 248–253.

Muhammad Aqil Haidar. *Al-Qur’an & Qira’ah Syadzah*. Edited by Fatih. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.

Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin. *Studi Al-Quran*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2016.

Musbani. “Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Surat Al-Baqarah Ayat 177.” *At-Tarbiyah* 1, no. 1 (2021): 27–58.

Wahyudin. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.” *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 6, no. 1 (2017): 1–6.

Widodo Winarso. *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Vol. 4. Cirebon, 2015.

Yeni. “Kurikulum Pembelajaran Al Qur’an Dan Al Hadis Di Sekolah” 5, No. 3 (2020): 248–253.

1. Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018. [↑](#footnote-ref-1)
2. Yeni, “Kurikulum Pembelajaran Al Qur’an Dan Al Hadis Di Sekolah” 5, No. 3 (2020): 248–253. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ahmad Yani, “Kurikulum Berbasis Al-Quran (Kbq) Alternatif Pengembangan Sekolah Unggulan” (2003): 1–11. [↑](#footnote-ref-3)
4. Wahyudin, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan,” *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 6, no. 1 (2017): 1–6. [↑](#footnote-ref-4)
5. H. Baharun, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik Konsep*, 2020, https://www.researchgate.net/publication/324720819%0APengembangan. [↑](#footnote-ref-5)
6. Yudi Candra Hermawan, Wikanti Iffah Juliani, and Hendro Widodo, “Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam,” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 34. [↑](#footnote-ref-6)
7. Syamsul Bahri, “Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (2017): 15. [↑](#footnote-ref-7)
8. Widodo Winarso, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, vol. 4 (Cirebon, 2015). [↑](#footnote-ref-8)
9. Ade Jamaruddin Muhammad Yasir, *Studi Al-Quran*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2016. [↑](#footnote-ref-9)
10. Muhammad Aqil Haidar, *Al-Qur’an & Qira’ah Syadzah*, ed. Fatih (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018). [↑](#footnote-ref-10)
11. Aman, “KURIKULUM PENDIDIKAN BERBASIS AL- QUR ’ AN” (2020). [↑](#footnote-ref-11)
12. Muftiayun Azizah, “KURIKULUM PEMBELAJARAN AL QURAN DAN AL HADIS DI SEKOLAH” 5, no. 3 (2020): 248–253. [↑](#footnote-ref-12)
13. Musbani, “Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Surat Al-Baqarah Ayat 177,” *At-Tarbiyah* 1, no. 1 (2021): 27–58. [↑](#footnote-ref-13)